

## MANAJEMEN LITERASI KITAB KUNING SEBAGAI PROGRAM KOMPETENSI UNGGULAN DI MADRASAH BERBASIS PESANTREN

Finadatul Wahidah<sup>1</sup>, Riski Ramadhan<sup>2</sup>

IAI Al-Qodiri Jember

[fynadatulwahidah@gmail.com](mailto:fynadatulwahidah@gmail.com)<sup>1</sup>, [riskir360@gmail.com](mailto:riskir360@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract :** *Pesantren faces the reality of the international world as a challenge. Pesantren is idealized as an institution that effectively provides answers to the times. Madrasahs whose curriculum base is pesantren integrate the teaching of yellow book literacy in it, as applied in MTs Al-Qodiri 1 Jember. The focus of this research follows the management function scheme, namely: 1) How is the planning of yellowIslamic classic book literacy as a superior competency program in pesantren-based madrasah?; 2) How is the implementation of yellowclassic book literacy as a superior competency program in pesantren-based madrasahs; 3) How is the evaluation of yellowIslamic classic book literacy as a superior competency program in pesantren-based madrasahs? Of course, the objectives of the research are to describe the planning of yellowclassical book literacy as a superior competency program in pesantren-based madrasahs; 2) Describe the implementation of yellowIslamic classic book literacy as a superior competency program in pesantren-based madrasahs; 3) Describe the evaluation of yellowIslamic classic book literacy as a superior competency program in pesantren-based madrasahs. This research uses a qualitative approach with the type of research is a case study. Data were obtained through interviews, observations, and documentation. The data were then analyzed using qualitative data analysis methods. The data analysis used Miles and Huberman.*

**Keywords:** *Literacy, Kitab Kuning, Pesantren-Based Madrasah*

**Abstrak :** Pesantren menghadapi kenyataan dunia internasional sebagai tantangan. Pesantren diidealkan sebagai institusi yang secara efektif memberikan jawaban atas perkembangan zaman. Madrasah yang basis kurikulumnya adalah pesantren mengintegrasikan pengajaran literasi kitab kuning di dalamnya, sebagaimana yang diterapkan di MTs Al-Qodiri 1 Jember. Fokus penelitian ini mengikuti skema fungsi manajemen yakni: 1) Bagaimana perencanaan literasi kitab kuning sebagai program kompetensi unggulan di madrasah berbasis pesantren?; 2) Bagaimana pelaksanaan literasi kitab kuning sebagai program kompetensi unggulan di madrasah berbasis pesantren; 3) Bagaimana evaluasi literasi kitab kuning sebagai program kompetensi unggulan di madrasah berbasis pesantren?. Tentunya tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan perencanaan literasi kitab kuning sebagai program kompetensi unggulan di madrasah berbasis pesantren; 2) Mendeskripsikan pelaksanaan literasi kitab kuning sebagai program kompetensi unggulan di madrasah berbasis pesantren; 3) Mendeskripsikan evaluasi literasi kitab kuning sebagai program kompetensi unggulan di madrasah berbasis pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Data-data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan metode analisis data kualitatif. Adapun analisis data menggunakan Miles and Huberman.

**Kata Kunci:** Literasi, Kitab Kuning, Madrasah Berbasis Pesantren

## **PENDAHULUAN**

Manajemen pembelajaran sebagai salah satu substansi atau standar manajemen pendidikan memperlihatkan bahwaperlu adanya keterkaitan kuat disetiap bagiannya. Salah satu aspek dalam manajemen pendidikan yang sering disebut sebagai jantungnya pendidikan adalah kurikulum dan pendidikan. Menurut undang-undang RI nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan yaitu: “Pembelajaran adalah proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”(Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 n.d.) manajemen pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mendayagunakan sumber daya yang ada, melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerjasama, sehingga di antara mereka tercipta pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di kelas secara efektif dan efisien.(Ajat Rukajat 2018)

Madrasah perlu menentukan pilihan prioritas kegiatan ekstrakurikuler yang akan di selenggarakan berdasarkan analisis kebutuhan madrasah, serta kemampuan madrasah dalam memenuhi sumber daya yang di butuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Madrasah dapat mengembangkan bentuk kegiatan ekstrakurikuler bedasarkan kearifan lokal dengan tetap memperhatikan tujuan ekstrakurikuler di sekolah menengah. Dasar yuridis tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah yaitu peraturan pera Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang di lakukan peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan”. Dan pasal 3 ayat 1 berbunyi “bahwa kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas ekstrakurikuler wajib dan pilihan”(Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah n.d.)

Banyak wadah dan program dalam pengembangan bakat dan minat di madrasah, diantaranya adalah program bilingual dan kitab kuning. Melalui program bilingual ini dapat menambah kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik berbahasa sebagai bekal dalam berkomunikasi di era milenial ini. Realitanya tidak banyak madrasah yang membekali peserta didiknya dengan kemampuan pembacaan kitab kuning menggunakan dua bahasa atau bilingual. Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember adalah salah satu lembaga yang menerapkan program bilingual. Tidak hanya menerapkan program bilingual, MTs Unggulan Al-Qodiri I Jember juga mempunyai keunggulan lainnya yang dijadikan sebagai 5 jaminan kompetensi yang berlaku untuk semua peserta didik diantaranya Tartilul Qur'an, bisa membaca kitab kuning, mampu bilingual 24 jam (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) serta Tahfidz Qur'an 30 juz (program khusus).

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan *purposive*. Artinya menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data mengikuti cara yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman, yaitu kondensasi data, penyajian data, mengambil kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

- a Perencanaan Literasi Kitab Kuning Sebagai Program Kompetensi Unggulan Di Madrasah Berbasis Pesantren

Manajemen pembelajaran yang profesional menurut Sugiyono yang dikutip oleh Suti'ah, akan melaksanakan plan, do, check dan review pembelajaran secara konsisten, terus menerus, dan maju berkelanjutan, sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. (Suti'ah

2016) Perencanaan Literasi Kitab Kuning sebagai program pembelajaran kompetensi unggulan ada beberapa yang harus disiapkan oleh tenaga pendidik yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran seorang guru harus bisa mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan sehingga dalam penyusunan perencanaan pembelajaran menjadi pedoman dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Pedoman pembelajaran yang digunakan guru tidak menggunakan RPP, melainkan menggunakan silabus dan SOP yang telah dirancang oleh kementerian pendidikan dan madrasah. Hal ini dikarenakan program kompetensi unggulan merupakan kegiatan wajib yang ditetapkan oleh MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember.

Perencanaan pembelajaran kitab kuning ini biasanya dibahas pada forum MGMP Amsilaty, semua tingkatan sudah ada MGMPnya masing-masing dan perkelas ada target masing-masing. Perencanaan pembelajaran kompetensi unggulan biasanya dibahas pada forum rapat kerja. Kemudian kementerian pendidikan membagi sejumlah guru ke dalam beberapa kelompok yang kami sebut dengan istilah MGMP sesuai dengan mata pelajaran yang akan diampu. Itu dilakukan setiap tahun tepatnya pada tahun ajaran baru.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa perencanaan Literasi Kitab Kuning sebagai pembelajaran program kompetensi unggulan di MTs Unggulan Al Qodiri I Jember meliputi: Merumuskan tujuan dilakukan dengan melalui raker oleh kementerian pendidikan dan anggota tim kementerian pendidikan serta bersama para guru untuk membahas pembelajaran dan kegiatan program kompetensi unggulan yang akan diterapkan. Dalam raker tersebut keluarlah silabus serta SOP sebagai panduan pembelajaran bagi kementerian

pendidikan dan guru. Dalam perencanaan pembelajaran guru tidak menggunakan RPP melainkan langsung berpedoman pada silabus dan SOP. Hal ini dikarenakan program kompetensi unggulan merupakan ekstrakurikuler wajib yang waktu dan pelaksanaannya berbeda dengan ekstrakurikuler lainnya dengan aplikasi berbahasa arab dan bahasa inggris full 24 jam dan program tersebut sudah menjadi budaya madrasah yang wajib diikuti semua siswa.

b Pelaksanaan Literasi Kitab Kuning Sebagai Program Kompetensi Unggulan Di Madrasah Berbasis Pesantren

Pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. (Daryanto dan Mohammad farid 2013) Pelaksanaan Literasi Kitab Kuning sebagai program kompetensi unggulan di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al Qodiri I Jember merupakan penerapan dari perencanaan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya oleh tenaga pendidik. Pelaksanaan pembelajaran program kompetensi unggulan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Langkah pertama adalah kegiatan pendahuluan yang merupakan kegiatan awal dalam suatu proses pembelajaran.

Saat pelaksanaan pembelajaran, biasanya diawali dengan salam. Kemudian doa bersama-sama. Kemudian guru memberikan materi sesuai mata pelajarannya masing-masing. Dan diakhir pembelajaran ditutup dengan doa dan salam penutup. Pembelajaran literasi kitab kuning dilaksanakan secara langsung dengan anak-anak. Mengenalkan materi lalu memberi contoh. Biasanya diawali dengan pembukaan, salam, doa, setelah itu mereview materi sebelumnya, misalnya bab dlomir atau yang lainnya kemudian dipindahkan ke dlomir yang lain. Baru setelah itu, masuk ke materi selanjutnya, setelah itu diberikan soal-soal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari selasa 14 Juni 2022 terlihat bahwa dalam kegiatan pendahuluan ini sebelum guru melaksanakan proses belajar mengajar di kelas diawali dengan salam pembuka, membaca do'a, presensi, mengecek kebersihan kelas, mengecek perlengkapan belajar, mereview pelajaran kemarin, menjelaskan materi baru, uji coba pada peserta didik, membaca do'a akhir pelajaran dan salam penutup seperti yang telah tercantum dalam tehnik mengajar kitab kuning.

Langkah kedua dalam proses pembelajaran adalah kegiatan inti, dalam kegiatan inti berisi proses belajar mengajar antara siswa dan guru, dalam kegiatan inti ini juga terjadi interaksi serta transfer ilmu berupa materi dari guru kepada siswanya. Pemberian materi tentunya disesuaikan dengan jenjangnya. Materi yang diberikan kepada siswa mulai kelas VII, VIII dan IX berbeda. pada pembelajaran Kitab Kuning adalah menghafal Kitab Kholasoh dan Qoidah Jilid I sampai jilid V. Untuk materi kelas delapan pada pembelajaran Kitab Kuning adalah penerapan materi jilid I sampai Jilid V. Untuk materi kelas sembilan pada pembelajaran Kitab Kuning adalah praktek membaca dan memaknai serta menjelaskan Kitab Safinatun Naja.

Pelaksanaan pembelajarannya untuk program kompetensi unggulan yakni dilaksanakan setiap pagi dan sore hari kecuali hari jum'at, di sekolah dan kalo malam hari pelaksanaannya di wilayah akan tetapi konten yang diajarkan tentunya berbeda dalam setiap mata pelajarannya. Karena jenjangnya juga berbeda kelas I, II dan III. Bedanya ada di waktu pelaksanaannya, isi atau konten materinya dan pengaplikasian bahasa arab dan inggris selama 24 jam tanpa harus mengurangi kurikulum resmi dari pemerintah.

Pembelajaran kitab kuning di kelas I ini hanya fokus terhadap hafalan qoidah dan kholasoh amtsilaty saja. Jadi santri masih belum menginjak ke materi kitab kuningnya, ini sebagai dasar mereka mempelajari kitab kuning. Di kelas IX ini anak-anak sudah mulai mempelajari kitab safinatun naja.

Mereka memaknai kitab tersebut sampai khatam. Bukan hanya memaknai saja, tapi mereka juga harus bisa menjelaskan, baik itu menjelaskan mengenai tarkib atau susunan kalimat dan murod atau penjelasan dari kitab tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari kamis 16 Juni 2022 terkait metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Metode ceramah biasanya digunakan ketika awal pembelajaran akan dimulai untuk memberikan pengertian terkait materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi kemudian memberikan sebuah analogi untuk mempersilahkan siswa menjawab apa yang telah diterangkan oleh guru. Metode demonstrasi yaitu siswa langsung mempraktekkan apa yang telah dijelaskan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari sabtu 18 Juni 2022 dapat diketahui bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran bilingual di MTs Unggulan Al Qodiri I Jember adalah menggunakan media visual dan media audio visual, karena dengan menggunakan media visual dan audio visual siswa mampu mengamati dan mengetahui gambaran dari materi yang disampaikan sehingga memudahkan mereka dalam menyerap materi pembelajaran.

Langkah ketiga dalam kegiatan pelaksanaan ini adalah penutup. Setelah materi selesai disampaikan, tentunya seorang guru harus memberikan kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan, karena hal tersebut menjadi salah satu tahap dari kegiatan penutup dalam proses pembelajaran. Missal, mentaqror kitab yang sudah dibaca. Baru setelah itu ditutup dengan doa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa pelaksanaan literasi kitab kuning sebagai program kompetensi unggulan di MTs Unggulan Al Qodiri I Jember meliputi 3

kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pertama, kegiatan pendahuluan diawali dengan salam pembuka, doa, presensi, mengecek kebersihan kelas, mengecek perlengkapan belajar, mereview pelajaran kemarin, menjelaskan materi baru, uji coba pada peserta didik, doa akhir pelajaran dan salam. Kedua, kegiatan inti berisi materi pembelajaran yang meliputi : Kelas VII, menghafal Kitab Kholasoh dan Qoidah Jilid I sampai jilid V. Kelas VIII, penerapan materi jilid I sampai Jilid V. Kelas IX, praktek membaca dan memaknai serta menjelaskan Kitab Safinatun Naja. Dengan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Media yang digunakan adalah visual dan audio. Ketiga, kegiatan penutup dilakukan dengan cara guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dijelaskan kepada siswa, lalu memberikan tugas serta memotivasi para siswa.

c. Evaluasi Literasi Kitab Kuning Sebagai Program Kompetensi Unggulan Di Madrasah Berbasis Pesantren

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai. Apabila terjadi penyimpangan dimana letak penyimpangan itu dan bagaimana pula tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya. (Daryanto dan Mohammad farid 2013) Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisa, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar siswa berdasarkan pada standar yang ditetapkan. (Moh Sahlan 2015) Evaluasi literasi kitab kuning pada program kompetensi unggulan di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al Qodiri I Jember dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan dengan menggunakan alat penilaian jenis tes dan non tes, penilaian tes meliputi PAS (penilaian akhir semester), sedangkan untuk penilaian non tesnya meliputi pengamatan guru terhadap sikap, disiplin, dan kepribadian siswa, baik saat di

dalam kelas maupun di luar kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua Kementrian Pendidikan yaitu Fikri Khoirunnisa bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Banyak bentuk yang dilakukan guru terhadap siswa. Ada yang sifatnya kondisional seperti saat bergaul dengan siswa ataupun dalam bentuk tes atau ujian semester dan lain-lain. Dan untuk ujian akhirnya, dilaksanakan pada akhir semester yang berupa tes lisan dan ujian tulis, yang nguji dari dosen IAI Al Qodiri, primagama, tim penjamin mutu Al Qur'an Al Qodiri dan juga tim munajat amtsilaty jatim.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari minggu 19 Juni 2022 bahwa evaluasi program kompetensi unggulan dilakukan dengan penilaian tes dan non tes. Pertama, penilaian jenis tes adalah PAS atau penilaian akhir semester dengan soal-soal pilihan ganda sebanyak 50 soal dan tes lisan yang diuji oleh tim dosen IAI Al Qodiri menguji bahasa arab, tim bimbel primagama menguji bahasa inggris, tim Munajat (Muallimin Amtsilaty Jawa Timur) menguji kitab kuning dan tim penjamin mutu Al Qur'an Al Qodiri menguji Al Qur'an. Kedua, penilaian jenis non tes meliputi : setoran mufrodat setiap hari, evaluasi *mufrodat* dalam satu minggu, pembenaran bahasa yang tepat, setoran kitab safinatun naja.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pembahasan tentang manajemen literasi kitab kuning sebagai program kompetensi unggulan di Madrasah Berbasis Pesantren dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a Perencanaan literasi kitab kuning sebagai program kompetensi unggulan di Madrasah Berbasis Pesantren menggunakan silabus dan SOP sebagai perangkat pembelajaran yang telah dirancang oleh madrasah dan kementerian pendidikan.

- b Pelaksanaan literasi kitab kuning sebagai program kompetensi unggulan di Madrasah Berbasis Pesantren dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan intim dan kegiatan penutup.
- c Evaluasi literasi kitab kuning sebagai program kompetensi unggulan di Madrasah Berbasis Pesantren dilaksanakan dengan penilaian tes dan non tes.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajat Rukajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Daryanto dan Mohammad farid. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69-84.
- Moh Sahlan. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.*
- Suti'ah. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahidah, F. (2022). Eskalasi Kemampuan Kognitif Melalui Imaginative Thingking dan Experience Directly. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 18-28.
- Wahidah, F. (2022). Islamic Boarding School Discourse: Analysis Of Kiai's Attribution To Muslim Woman. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 20(1), 28-45.
- Lestari, I. A., Sakdiyah, H., Soleha, W., & Wahidah, F. (2022). Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 109-121.

- Wahidah, F., Rahman, K., & Intaningtyas, A. (2022). PAUD RELIGIOUS VALUES-BASED CURRICULUM MANAGEMENT. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 20(2), 298-307.
- Wahidah, F. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Classroom Action Research di RA Mutiara Hati). *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 138-150.